

Efektivitas *Social Enterprise* di Masa Pandemi Covid-19

Nikmawanti^{*1}, D.M. Dharmawati¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Timur, 13830, Indonesia.

*Email Korespondensi: nikmawanti@uhamka.ac.id

Diterima 15 Agustus 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 23 Oktober 2021

Abstract: The purposes of this research are know the effectiveness of social enterprises doing their social activities during the COVID-19 pandemic and measure how effective they are. This research was conducted at Nara Kreatif Foundation, especially on their social activities PKBM Nara Kreatif. The study used quantitative methods with a descriptive approach. The population in this research were citizens learning the C package of PKBM Nara Kreatif as many as 105 people with sample of 83 people. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis used quantitative analysis and effectiveness analysis. The results of the research showed the left-sided test t-one sample value $t_{count}20,270 > t_{table}1.98932$ so H_0 : effectiveness of social enterprise during the COVID-19 pandemic of $\geq 70\%$ accepted. Based on the effectiveness analysis, the effectiveness value of social enterprise is 84.77% which means very effective in doing their social activities during the COVID-19 pandemic.

Key words: *effectiveness, social enterprise, pandemic*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *social enterprise* dalam melaksanakan kegiatan sosialnya di masa pandemi COVID-19 dan mengukur seberapa besar efektivitasnya. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Nara Kreatif terutama pada kegiatan sosialnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nara Kreatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nara Kreatif sebanyak 105 dengan sampel sebanyak 83 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan analisis efektivitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa uji pihak kiri t-one sampel nilai $t_{hitung}20,270 > t_{tabel} 1,98932$ sehingga H_0 : efektivitas *social enterprise* selama pandemi COVID-19 sebesar $\geq 70\%$ diterima. Berdasarkan analisis efektivitas, nilai efektivitas *social enterprise* sebesar 84,77% sehingga dikategorikan sangat efektif dalam melaksanakan kegiatan sosialnya di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci : *efektivitas, social enterprise, pandemi*

Pandemi COVID-19 pertama kali diumumkan oleh WHO dari pernyataan media Komisi Kesehatan Kota Wuhan melalui situs web mereka tentang pneumonia virus di Wuhan Republik Rakyat China pada 31 Desember 2019. Dampak dari pandemi COVID 19 menyebabkan hilangnya nyawa manusia

di seluruh dunia, menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi kesehatan masyarakat, sistem pangan, dan dunia kerja(WHO, 2020).

Implikasi COVID 19 terhadap perekonomian Indonesia, dimana skenario terburuknya Indonesia

berpotensi tumbuh negatif 0,4%. Sektor ekonomi paling terkena dampak COVID 19 adalah sektor rumah tangga.(Susilawati et al., 2020). Diketahui bahwa dampak pandemi COVID-19 terkluster menjadi 3 keadaan, pertama bisnis yang bertahan atau stabil, kedua bisnis yang menurun dan bisnis yang berkembang. (Taufik & Ayuningtyas, 2020)

Social enterprise atau kewirausahaan sosial menjadi salah satu model bisnis sosial yang berkembang saat ini. Jumlah social enterprise di Indonesia sendiri diperkirakan sebanyak 342.025 perusahaan.(British Council & UNESCAP, 2018). Hal ini karena dampak dan ruang lingkupnya yang lebih besar dalam segi sosial, ekonomi dan lingkungan dibandingkan model bisnis lain. Tantangan utama social enterprise saat ini diantaranya yaitu gelombang baru sehingga belum banyak yang terbukti bisa sustainable dan scalable impact sehingga mayoritas hanya beroperasi di skala UKM, terbatasnya : kapasitas manajerial, akses modal dan pendanaan, akses pasar, dan sumber daya untuk memonitor dampak secara berkelanjutan.(Meisari Haryanti et al., 2020). Dalam kedudukan kewirausahaan sosial, paling tidak akan ditemukan tiga istilah penting yang saling berkaitan yaitu social entrepreneurship (kewirausahaan sosial), social entrepreneur (wirausaha sosial atau orang yang melakukannya) dan social enterprise (lembaga / institusi atau perusahaan sosial yang memayungi aktivitas kewirausahaan sosial).(Wibowo & Nulhaqim, 2015)

Fungsi wirausaha sosial sebagai salah satu solusi masalah sosial mengalami tekanan karena pandemi COVID 19. Menyebabkan penurunan jumlah omzet diperkirakan mencapai 70%. (Herawati, 2020).

Nara Kreatif merupakan usaha sosial (social enterprise) yang menjadi jawaban permasalahan angka putus sekolah melalui bisnis pengelolaan lingkungan (environmental management). Visinya ialah memberikan banyak orang kemudahan pendidikan dan lingkungan. Pencapaian program sosial yang diperoleh Nara Kreatif per Juli 2020 diantaranya : memiliki 11 titik lokasi belajar, 1200 warga belajar, 35 mitra dan 350 ton sampah yang dikelola. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nara Kreatif merupakan salah satu program sosial yang bertujuan untuk pemerataan pendidikan di Indonesia melalui Sekolah Kejar Paket Nara.(Kreatif, 2020).

Selama pandemi, beberapa tujuan sosial melalui program kegiatan di Yayasan Nara Kreatif tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan yang masih berjalan yaitu Sekolah Kejar Paket Nara di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nara Kreatif yang sebagian besar kegiatannya bersifat daring dan Rumah Asuh karena anak-anak tinggal di asrama. Sehingga peneliti menentukan urgensi penelitian ini yaitu efektivitas social enterprise dalam menjalankan kegiatan sosialnya.

Efektivitas mengukur apakah suatu organisasi sudah mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya. Penelitian ini mengukur efektivitas dari pelaksanaan kegiatan sosial pada social enterprise di masa pandemi COVID-19.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektivitas lebih menekankan pada perbandingan antara rencana dan pencapaian tujuan atau hasil dari apa yang telah direncanakan /

ditetapkan sebelumnya. (Badu & Djafri, 2017)

Konsep tingkat efektivitas organisasi melihat pada tingkat jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan cara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang dimiliki. (Tangkilisan, 2007). Artinya, efektivitas adalah pencapaian tujuan mengelola sumber daya sebaik mungkin untuk mencapai output (suatu hasil) yang ditetapkan.

Efektivitas dapat diukur melalui berbagai pendekatan, menurut Daft pendekatan dapat diukur melalui pendekatan sasaran (*goal attainment approach*), pendekatan sistem (*system approach*), pendekatan *stakeholder*, pendekatan proses internal (*internal process*), pendekatan nilai bersaing (*completing value approach*). (Badu & Djafri, 2017)

Pendekatan ini menekankan pentingnya adaptasi terhadap tuntutan ekstern sebagai kriteria penilaian keefektifan. Teori sistem, memungkinkan kita membahas perilaku organisasi secara intern dan ekstern. Secara intern, kita dapat melihat bagaimana dan mengapa orang didalam organisasi melaksanakan tugas individual dan kelompok. Secara ekstern, kita dapat menghubungkan transaksi organisasi itu dengan organisasi atau lembaga lain. (Badu & Djafri, 2017)

Pendekatan sistem tidak memandang efektivitas organisasi atas dasar hasil atau sasaran yang dicapai, melainkan dari gambaran perilaku organisasi baik pada saat terjadi interaksi secara internal di organisasi maupun perilaku organisasi dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Sutrisno, 2019)

Social Enterprise

Social enterprise dapat didefinisikan sebagai organisasi yang mempunyai misi untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu dengan pendekatan bisnis; yaitu agar tidak lagi bergantung pada donasi dan hibah, karena aktivitas misi sosial dapat didanai dengan lebih mandiri dan berkelanjutan melalui pendapatan bisnis. (Meisari Haryanti et al., 2020)

Social enterprise adalah sebuah lembaga / institusi yang sekilas hamper sama dengan perusahaan / organisasi bisnis biasa, namun demikian titik tekan pada kebermanfaatn sosial, selain lingkungan dan pribadi. (Wibowo & Nulhaqim, 2015)

Kewirausahaan sosial yaitu tentang bagaimana menerapkan pendekatan yang praktis, inovatif dan berkelanjutan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat, khususnya masyarakat tingkat ekonomi bawah dan yang terpinggirkan. (Setiawan et al., 2020)

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa *social enterprise* merupakan entitas bisnis / usaha bisnis / perusahaan sosial yang mengejar keberlanjutan finansial dan menciptakan nilai untuk tujuan sosial yang berdampak bagi masyarakat.

Tujuan sosial yang ingin dicapai Nara Kreatif adalah memberdayakan anak putus sekolah pada program PKBM Nara Kreatif melalui bisnis pengelolaan lingkungan yang menawarkan berbagai kemitraan dalam bentuk *waste management* program. Dimana Nara Kreatif memberikan beasiswa pendidikan kepada warga belajar untuk melanjutkan pendidikan kesetaraan di PKBM Nara Kreatif.

Efektivitas Social Enterprise

Efektivitas *social enterprise* dapat didefinisikan sebagai upaya organisasi bisnis dalam mencapai tujuan sosial yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu efektivitas *social enterprise*. Untuk mengukur variabel efektivitas *social enterprise* diukur dengan indikator pencapaian tujuan melalui input, proses dan output.

Input merupakan semua jenis sumber daya masukan yang digunakan dalam suatu proses tertentu untuk menghasilkan output. Input terdiri dari sumber daya, sosialisasi kegiatan, sarana dan prasarana kegiatan. Proses merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan input. Proses terdiri dari proses pelaksanaan dan waktu pelaksanaan. Output merupakan hasil yang ingin dicapai dan hasil dari proses input. Output terdiri dari pencapaian tujuan dan peningkatan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Nara Kreatif terutama pada kegiatan sosialnya yaitu PKBM Nara Kreatif yang terletak di Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramatjati, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih sebagai obyek penelitian karena 1) Nara Kreatif merupakan *social enterprise* (usaha sosial), 2) Nara Kreatif memiliki program sosial yang terdiri dari PKBM Nara Kreatif dan Rumah Asuh, 3) Nara Kreatif menjadi salah satu *social enterprise* yang terdampak pandemi COVID-19, dan 4) PKBM Nara Kreatif adalah salah satu kegiatan sosial dari Nara Kreatif yang masih aktif dan berjalan di tengah pandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar Paket C PKBM Nara Kreatif T.A. 2020/2021 sebanyak 105 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 83 orang.

Untuk menganalisis efektivitas *social enterprise* tabulasi jawaban responden yang sudah dikumpulkan, kemudian dianalisis berpedoman pada ukuran efektivitas. Item kuisioner dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Setelah dihitung menggunakan persentase, untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan tujuan *social enterprise* dapat menggunakan standar acuan Litbang Depdagri (1991) seperti pada tabel berikut.

Tabel 1 kriteria efektivitas

No.	Koefisien Efektivitas	Ukuran Standarisasi
1.	< 40 %	Sangat tidak efektif
2.	40 % - 59,99 %	Tidak efektif
3.	60 % - 79,99 %	Cukup efektif
4.	80 % - 100 %	Sangat efektif

Berdasarkan tabel kriteria efektivitas, pelaksanaan kegiatan sosial yang dilakukan *social enterprise* dapat dikategorikan efektif jika persentasenya berada pada 60% - 100%.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “efektivitas *social enterprise* selama pandemi COVID-19 sebesar $\geq 70\%$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) yang berbunyi “efektivitas *social enterprise* selama pandemi

COVID-19 sebesar < 70%. Sehingga nilai yang dihipotesiskan yaitu 70% dari rata-rata ideal yaitu :

$$H_0 : \mu \geq 70\% \geq 0,70 \times 95 = 66,5$$

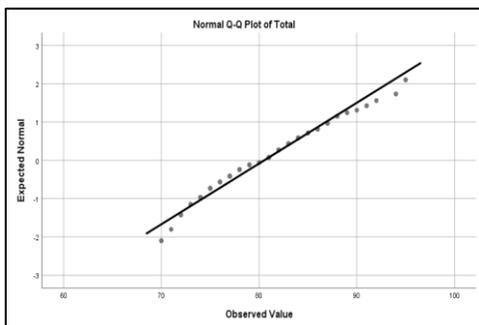
$$H_a : \mu < 70\% < 0,70 \times 95 = 66,5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. (Jaya & Ambarita, 2016)(Yuliardi & Nuraeni, 2017) Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai *sig.(p-value)* sebesar 0.096. Nilai *sig.(p-value)* $0.096 \geq 0.05$, yang berarti data terdistribusi normal. Begitu juga apabila dianalisis menggunakan *Normal Q-Q Plot* seperti pada gambar berikut.



Gambar 1 Normal Q-Q Plot

Hasil *Normal Q-Q Plot* menunjukkan persebaran disekeliling garis hampir semua data tersebar pada garis lurus sehingga dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal.

Analisis Data

1. Analisis Efektivitas

Efektivitas *social enterprise* melaksanakan kegiatan sosialnya selama pandemi COVID-19 secara keseluruhannya diperoleh dari perbandingan skor data yang terkumpul dengan skor ideal yang

menjadi target yaitu :

$$\frac{6684}{7885} \times 100 \% = 84,77\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa efektivitas *social enterprise* dalam melaksanakan kegiatan sosialnya selama pandemi COVID-19 sebesar 84,77% tergolong sangat efektif berdasarkan acuan kategori efektivitas Litbang (1991).

Hal ini sejalan dengan pelaksanaan beasiswa pendidikan kesetaraan yang dilakukan Nara Kreatif tetap berjalan dan melakukan adaptasi dalam pelaksanaannya selama kondisi pandemi COVID-19. Berikut ini hasil persentase efektivitas *social enterprise* berdasarkan indikatornya.

Table 1 persentase efektivitas social enterprise

Indikator	Persentase	Kategori
Sumber daya	89,6%	Sangat efektif
Sosialisasi kegiatan	82,9%	Sangat efektif
Sarana dan prasarana	82,3%	Sangat efektif
Proses pelaksanaan	84,2%	Sangat efektif
Waktu pelaksanaan	80,5%	Sangat efektif
Pencapaian tujuan	91,7%	Sangat efektif
Peningkatan kemampuan	81,6%	Sangat efektif

Berdasarkan tabel persentase di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Sumber daya

Sumber daya *social enterprise* dalam melaksanakan kegiatan sosialnya diukur dari pelayanan pengajar dan tim sekolah, kemampuan pengajar dan tim sekolah dan kemampuan warga belajar. Berdasarkan hasil analisis persentase efektivitas, sumber daya sebesar 89,6% termasuk

dalam kategori sangat efektif.

b. Sosialisasi kegiatan

Sosialisasi kegiatan *sosial enterprise* diukur dari informasi yang disampaikan dapat dipahami warga belajar, dan tanggapan pengajar dan tim sekolah terhadap informasi/ penjelasan yang warga belajar butuhkan. Berdasarkan hasil analisis persentase efektivitas, sosialisasi kegiatan sebesar 82,9% termasuk dalam kategori sangat efektif.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan *sosial enterprise* dalam melaksanakan kegiatan sosialnya selama pandemi dapat diukur dari beasiswa pendidikan memotivasi warga belajar melanjutkan pendidikan, warga belajar memiliki media dan teknologi untuk kegiatan daring, dan media dan teknologi yang digunakan sulit diakses warga belajar. Berdasarkan hasil analisis persentase efektivitas, sarana dan prasarana sebesar 82,3% termasuk dalam kategori sangat efektif.

d. Proses pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosial yang dilaksanakan *sosial enterprise* selama pandemi dapat diukur dari penyesuaian materi pelajaran dan pelaksanaan kegiatan secara daring memanfaatkan media dan teknologi. Berdasarkan hasil analisis persentase efektivitas, proses pelaksanaan sebesar 84,2% termasuk dalam kategori sangat efektif.

e. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan sosial yang dilaksanakan *sosial enterprise* selama pandemi diukur dari penjelasan materi pelajaran mudah dipahami, saat kegiatan daring mengalami kendala media dan teknologi, kegiatan sudah terjadwal dengan baik, pelaksanaan kegiatan tidak sesuai jadwal, dan kegiatan dilaksanakan secara rutin.

Berdasarkan hasil analisis persentase efektivitas, proses pelaksanaan sebesar 80,5% termasuk dalam kategori sangat efektif.

f. Pencapaian tujuan

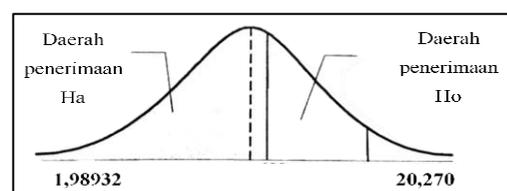
Pencapaian terdiri kegiatan sosial yang dilaksanakan *sosial enterprise* selama pandemi diukur dari pernyataan beasiswa pendidikan membantu warga belajar menyelesaikan pendidikan, dan beasiswa yang diberikan Nara Kreatif meringankan biaya pendidikan warga. Berdasarkan hasil analisis persentase efektivitas, pencapaian tujuan sebesar 91,7% termasuk dalam kategori sangat efektif.

g. Peningkatan kemampuan

Peningkatan kemampuan warga belajar sebagai penerima manfaat kegiatan *sosial enterprise* diukur dari pernyataan warga belajar mendapatkan berbagai pelatihan/seminar, dan setelah lulus dari PKBM Nara Kreatif menyulitkan warga belajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mendapatkan pekerjaan, mendirikan usaha atau. Berdasarkan hasil analisis persentase efektivitas, pencapaian tujuan sebesar 81,6% termasuk dalam kategori sangat efektif.

2. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *t-test* pihak kiri menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 20,270. Nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk uji satu pihak kiri diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98932 seperti pada gambar berikut.



Gambar 2 kurva uji pihak kiri

Pada gambar kurva menunjukkan nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa *social enterprise* di masa pandemi COVID-19 berjalan efektif. Efektivitas pelaksanaan kegiatan *social enterprise* di masa pandemi COVID-19 $\geq 70\%$ dan dikategorikan sangat efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 84,77%.

Saran

Setelah melakukan penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut.

1. Sebaiknya mengadakan sosialisasi dalam penggunaan media dan teknologi yang digunakan selama kegiatan sehingga memudahkan warga belajar mengikuti kegiatan tersebut.
2. Sebaiknya pelaksanaan beberapa program dalam kegiatan sosial di PKBM Nara Kreatif tetap berjalan terutama Program Bank Sampah dan Pelatihan Pra-Kerja dengan adaptasi daring karena program tersebut yang menjadi nilai lebih bagi *social enterprise*.
3. Sebaiknya selama kegiatan daring *social enterprise* memfasilitasi internet bagi warga belajar sehingga mengurangi kendala warga belajar dalam menggunakan sarana dan prasarana selama kegiatan daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Badu, S. Q., & Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. (Ideas (ed.)). Ideas Publishing.
- British Council, & UNESCAP. (2018). *Building an Inclusive and Creative Economy Developing an Inclusive and Creative Economy*.
- Faini, R. N., & Ma'aruf, F. (2016). Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Desa Dalam Mendukung Pembangunan Di Desa Kedunglumpang Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. *Kajian Otonomi Daerah*, 01(Nomor 01).
- Herawati, J. (2020). *Jurnal manajemen*. 7(1), 27–33.
- Jaya, M. T. B. S., & Ambarita, A. (2016). *Statistik Terapan dalam Penelitian* (Edisi Pert). Media Akademi.
- Kreatif, N. (2020). <https://www.narakreatif.co.id/sosial>.
NARA KREATIF.
<https://www.narakreatif.co.id/sosial>
- Meisari Haryanti, D., Rahayu Hijrah Hati, S., & Sukma Anggriyani, D. (2020). *Profit Untuk Misi Sosial Wirausaha Sosial* (D. M. Haryanti (ed.)). DBS Foundation.
- Setiawan, H., Susantyo, B., Purwanto, A. B., Sulubere, M. B., & Delfirman. (2020). *Kewirausahaan Sosial Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Gradasi* (B. Rudito (ed.); Cetakan 1). Puslitbang Kementrian Sosial RI.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest*

*International Research and Critics
Institute (BIRCI-Journal): Humanities
and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156.
<https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>

Sutrisno, E. (2019). *Budaya Organisasi* (Edisi
Pert). Prenadamedia Group.

Tangkilisan, H. N. S. (2007). *Manajemen Publik*.
PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Taufik, & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak
Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Dan
(the Impact of Covid-19 Pandemic on
Business and Online. *Jurnal
Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21–
32.
<https://doi.org/10.33370/jpw.v22i1389s>

WHO. (2020). *Listings of WHO's response to
COVID-19*.
[https://www.who.int/news/item/29-06-
2020-covidtimeline](https://www.who.int/news/item/29-06-2020-covidtimeline)

Wibowo, H., & Nulhaqim, S. A. (2015).
Kewirausahaan Sosial (Merevolusi Pola
Pikir Menginisiasi Mitra Pembangunan).
In *Program Manager* (1st ed.). UNPAD
PRESS 2015.

Yuliardi, R., & Nuraeni, Z. (2017). *Statistika
Penelitian; Plus Tutorial SPSS* (Edisi
Pert). Innosain.